

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai pengaruh hubungan morfologi kawasan terhadap pemanfaatan ruang dari aktivitas lansia di Kampung Arab Kota Malang, maka kesimpulan yang didapatkan dari penelitian tersebut adalah :

##### 5.1.1 Karakteristik Morfologi Kawasan

###### A. Hasil analisis *space syntax*

Pengukuran keterhubungan ruang melalui analisis *space syntax* dengan pola sirkulasi (*street pattern*) didapatkan dan dikategorikan menjadi 10 *class integrity*. Setiap *class integrity* memiliki tingkat keterhubungan didasarkan jarak keterjangkauan dari ruang dengan ruang lainnya mulai dari yang terendah yaitu *class integrity* 1 hingga yang tertinggi yaitu *class integrity* 10. *Class integrity* 1 terendah karena memiliki sedikit ruang yang terhubung dengan ruang tersebut serta memiliki jarak pencapaian ruang yang tinggi sehingga susah dijangkau. Sedangkan *class integrity* 10 tertinggi karena memiliki jumlah ruang terbanyak yang terhubung dengan ruang tersebut serta memiliki jarak pencapaian ruang yang rendah sehingga mudah untuk dijangkau. Kemudahan dari menjangkau ruang yang ada di kampung arab dapat memberikan kesempatan untuk terjadinya berbagai aktivitas tanpa ada penghalang.

###### B. Hasil analisis *entropi index*

Pengukuran susunan penggunaan ruang melalui analisis *entropi index* didapatkan keberagaman guna lahan di setiap 10 *class integrity*. Keberagaman guna lahan tertinggi terdapat pada *class integrity* 6 dan terendah terdapat pada *class integrity* 3. Tingkat keberagaman dari guna lahan di kampung arab tidak berbanding lurus dengan tingkat *integrity*. Penetapan guna lahan yang sudah ditetapkan pada saat penjajahan belanda memberi pengaruh pada munculnya guna lahan serta keberagaman guna lahan.

##### 5.1.2 Karakteristik Aktivitas Lansia

Sasaran yang dituju adalah aktivitas dari manusia yang berumur 60 tahun ke atas. Hal tersebut didasarkan peraturan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13

Tahun 1998 pasal 1 ayat 2 tentang kesejahteraan lanjut usia. Aktivitas lansia yang dilihat berdasarkan Zhan and Lawson yang terdiri dari aktivitas fisik, aktivitas proses dan aktivitas transisi. Hasil survei yang telah didapat aktivitas lansia terbanyak yaitu aktivitas proses sebanyak 136 aktivitas sedangkan waktu terbanyak pada siang hari pada pukul 13.00-14.00 sebanyak 86 aktivitas. Perhitungan *simpson's index diversity* untuk melihat keberagaman dari 10 *class integrity*, sehingga ditemukan keberagaman tertinggi terdapat pada *class integrity* 3 yaitu 0,888889. Walaupun pada *class integrity* ini hanya memiliki 10 aktivitas namun kebebasan melakukan aktivitas memberikan peluang terhadap naiknya nilai dari keberagaman aktivitas yang terjadi

### 5.1.3 Hubungan Morfologi dan Aktivitas Lansia

Hubungan yang dilihat dari setiap variabel menggunakan korelasi sederhana *spearman rank*, sehingga ditemukan bahwa *street pattern* dan *land use* tidak terlalu berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas lansia.

1. Tingkatan dari konfigurasi ruang dari *street pattern* tidak berbanding lurus dengan keberagaman *land use*. Terdapat 2 titik menengah yaitu pada *class integrity* 6 (menengah) dan *class integrity* 3 (rendah). yang terdapat ditengah-tengah wilayah Kampung Arab. *Class integrity* 10 tertinggi tidak memberikan dampak yang terlalu besar karena sudah dibentuk sejak zaman penjajahn Belanda telah diatur untuk menjadi pusat perdagangan. Keberagaman ini guna lahan tidak bergantung pada tinggi dan rendah nya akses namun untuk memenuhi kebutuhna pengguna didalamnya.
2. Hubungan antara variabel *street pattern* dengan aktivitas lansia berbanding terbalik. Terjadi penurunan keberagaman aktivitas pada *class integrity* 5 dan kembali naik pada *class integrity* 6. Hal tersebut bisa dikaitkan dengan keterbatasan lansia dalam menempuh jarak. Semakin tinggi jarak antara ruang dapat membatasi pergerakan lansia karena terhambat oleh fisik.
3. Hubungan antara variabel guna lahan ( $X_2$ ) dengan aktivitas lansia (Y) pada *class integrity* 1 sampai 4 saling berbanding terbalik. Hal tersebut disebabkan oleh guna lahan pada *class integrity* tersebut cenderung homogen yaitu hunian sedangkan pada aktivitas lansia sama halnya dengan hubungan konfigurasi ruang lansia terkait fisik dan psikologi mereka disertai keinginan untuk dapat bersosialisasi dan melakukan berbagai macam kegiatan para

lansia lebih memilih pada ruang publik yang memiliki akses mudah dekat dengan huniannya.

## 5.2 Saran

Pada penelitian ini lebih dominan menggunakan teori berdasarkan pengaturan kota diluar negeri. Namun, pada kenyataannya penerapan teori tersebut tidak terlalu memiliki peran dalam meneliti permasalahan yang ada di Indonesia sehingga saran yang diberikan adalah :

1. Peneliti selanjutnya lebih menggunakan teori yang berlaku seperti teori yang membahas mengenai morfologi nusantara yang menggambarkan solusi dari permasalahan yang ada di Indonesia terutama Kampung Arab Kota Malang
2. Terdapat bahasan lebih lanjut terkait perilaku dan emosi dari lanjut usia di indonesia terkait perilaku dan aktivitas lansia dalam suatu ruang publik
3. Peneliti selanjut nya juga dapat melakukan perhitungan statistika yang lainnya untuk melihat keterhubungan variabel yang berpengaruh terhadap aktivitas lansia

